



Mekanisme Lelang Wilayah Kerja Sub-Sektor Minyak dan Gas Bumi di Indonesia

Kegiatan usaha Minyak dan Gas Bumi (Migas) mempunyai peranan yang penting dalam memberikan nilai tambah secara nyata terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dan daerah yang meningkat dan berkelanjutan. Dalam upaya mengoptimalkan pengusahaan Wilayah Kerja (WK) Migas, Pemerintah Indonesia telah mengatur pelaksanaan penyiapan, penetapan, dan penawaran WK melalui Peraturan Menteri (Permen) ESDM No 35 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penetapan dan Penawaran Wilayah Kerja Minyak dan Gas Bumi. Secara garis besar berikut tahapan penyiapan, penetapan, dan penawaran WK Migas menurut Permen ESDM No 35 Tahun 2021.

Penyiapan dan Penetapan WK Migas



1 Penyiapan Wilayah Kerja

Penyiapan Wilayah Kerja untuk Lelang Reguler

- Identifikasi wilayah terbuka
- Pemerintah melakukan survei umum
- Evaluasi teknis dan ekonomi, serta pengolahan data
- Badan usaha dapat mengusulkan area untuk mekanisme lelang reguler

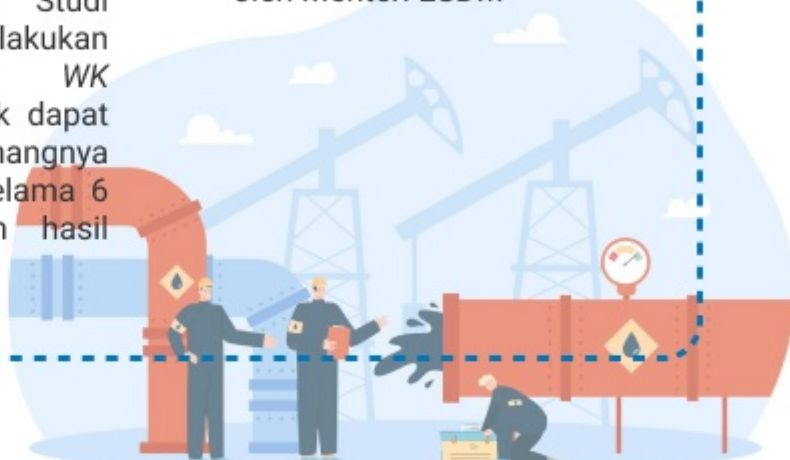
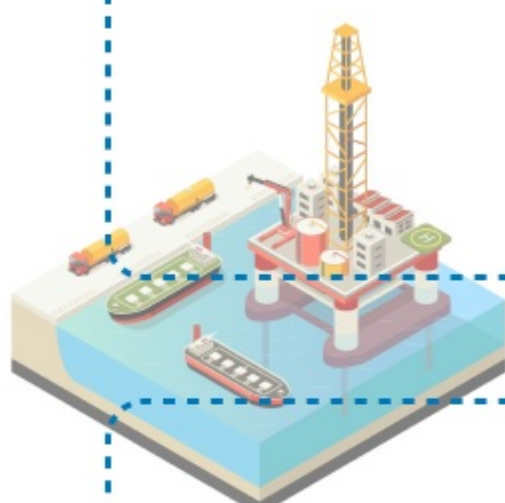
Penyiapan Wilayah Kerja untuk Lelang Penawaran Langsung

- Badan usaha dapat mengusulkan area yang tidak dicadangkan dalam lelang reguler untuk mekanisme lelang penawaran langsung melalui Studi Bersama atau tanpa Studi Bersama
- Khusus usulan tanpa Studi Bersama hanya dapat dilakukan dengan mengusulkan WK Available (WK yang tidak dapat ditetapkan pemenangnya dengan masa berlaku selama 6 bulan sejak penetapan hasil penawaran WK)



2 Penetapan Wilayah Kerja

- Menetapkan batas Wilayah Kerja oleh Ditjen Migas
- Menetapkan bentuk dan ketentuan pokok Kontrak Kerja Sama oleh Ditjen Migas
- Konsultasi daerah
- Usulan Wilayah Kerja oleh Ditjen Migas kepada Menteri
- Penetapan Wilayah Kerja oleh Menteri ESDM



Penawaran WK Migas



3 Pengumuman Lelang

- Pengumuman Wilayah Kerja melalui website ESDM, event internasional, media sosial, kedutaan, roadshow, dan lain sebagainya
- Pendaftaran lelang & akses dokumen lelang (Bid Document) dan akses paket data



4 Pengajuan Dokumen

- Penyerahan dokumen partisipasi (Participating Document)
- Pembukaan dan pemeriksaan dokumen partisipasi (Participating Document) oleh tim lelang



5 Penilaian dan Evaluasi

- Penilaian teknis berupa komitmen geologi, geofisika, reservoir, survei seismik, dan jumlah pemboran sumur dan rencana lokasi
- Penilaian keuangan berupa besaran bonus tanda tangan, kemampuan keuangan untuk melaksanakan rencana kegiatan, dan anggaran biaya komitmen pasti
- Penilaian kinerja badan usaha berupa pengalaman di bidang perminyakan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan pengurus badan usaha



6 Penetapan Pemenang

- Tim lelang menyampaikan peringkat calon pemenang kepada Ditjen Migas yang kemudian diteruskan ke Menteri ESDM
- Peserta lelang penawaran langsung dapat menggunakan hak perubahan penawaran (right to match) dengan ketentuan paling sedikit menyamai penawaran tertinggi untuk komitmen teknis dan komitmen bonus tanda tangan
- Menteri menetapkan pemenang lelang
- Pemenang lelang wajib menyampaikan surat kesanggupan untuk memenuhi seluruh komitmen dalam dokumen partisipasi dan konsep Kontrak Kerja Sama



7 Pendantanganan Kontrak

- Dokumen persyaratan penandatanganan Kontrak Kerja Sama
- Menteri menetapkan Kontrak Kerja Sama Wilayah Kerja
- Pembayaran bonus tanda tangan (Signature Bonus)
- Penandatanganan Kontrak Kerja Sama



Perbedaan Mekanisme Lelang



Lelang Reguler

- ✓ Wilayah kerja disiapkan oleh pemerintah atau dapat diusulkan oleh badan usaha
- ✓ Hasil survei umum
- ✓ Tidak ada *privilege right to match**
- ✓ Durasi lelang 120 hari

*Hak perubahan penawaran (*right to match*) dengan ketentuan paling sedikit menyamai penawaran tertinggi untuk komitmen teknis dan komitmen bonus tanda tangan

**WK yang tidak dapat ditetapkan pemenangnya dengan masa berlaku selama 6 bulan sejak penetapan hasil penawaran WK



Penawaran Langsung



Studi Bersama

- ✓ Wilayah kerja diusulkan oleh badan usaha
- ✓ Pelaksanaan studi bersama selama 8 bulan
- ✓ Free paket data terkait migas
- ✓ *Privilege right to match**
- ✓ Durasi lelang 45 hari



Tanpa Studi Bersama

- ✓ Wilayah kerja diusulkan oleh badan usaha
- ✓ Hanya wilayah *available* yang bisa diusulkan**
- ✓ Tidak ada *privilege right to match**
- ✓ Durasi lelang 30 hari

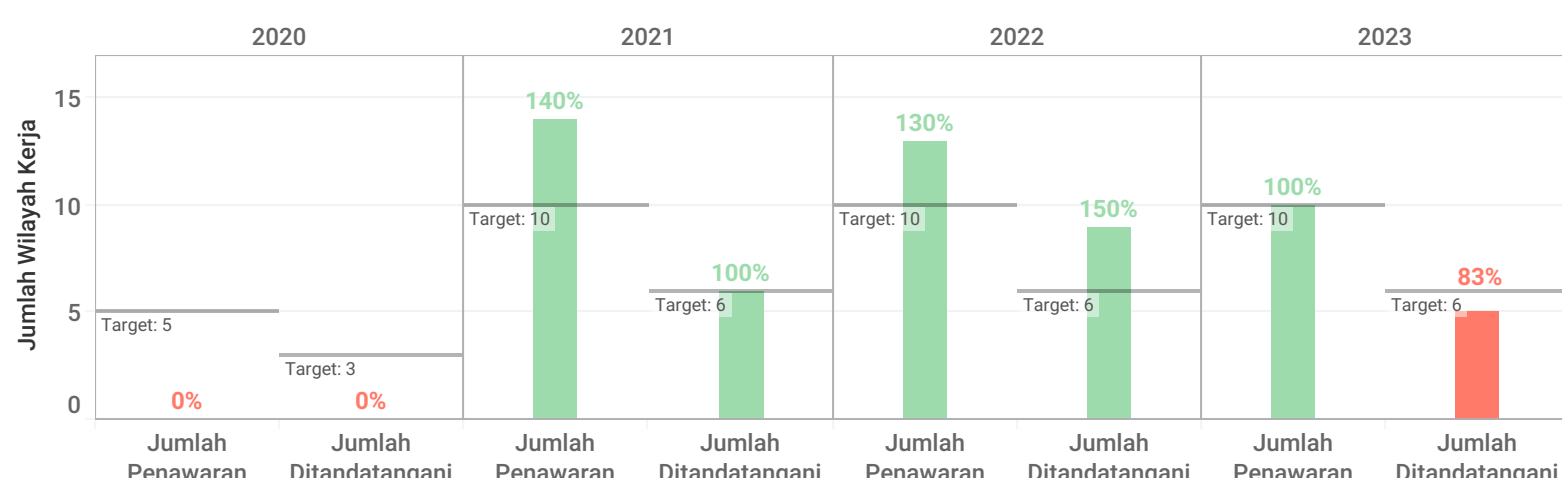


Data dan Informasi Lelang Wilayah Kerja Migas

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian ESDM telah mendorong transparansi dan akuntabilitas proses lelang wilayah kerja migas dengan menyediakan platform E-Lelang WK Migas yang dapat diakses pada tautan berikut: <https://www.esdm.go.id/wkmigas>. Platform tersebut menyediakan data dan informasi berupa panduan terkait e-lelang, jadwal lelang, brosur terkait wilayah kerja yang dilelang, informasi mengenai tahapan di setiap lelang, pemenang lelang, panduan terkait studi bersama dan peta studi bersama.

Rencana Strategis Direktorat Jenderal Migas (2020-2024) telah menetapkan target tahunan berupa jumlah WK Migas yang dilelang sebanyak 5 WK pada tahun 2020 dan 10 WK pada tahun 2021-2024, dan jumlah WK Migas yang ditandatangani sebanyak 3 WK pada tahun 2020 dan 6 WK pada tahun 2021-2024. Grafik dibawah ini menunjukkan realisasi dari penawaran WK Migas baru yang secara garis besar telah melampaui target yang ditentukan dari tahun ke tahun. Namun pada tahun 2020, pandemi Covid-19 berdampak besar terhadap pertumbuhan ekonomi, terutama di subsektor Migas sehingga kegiatan penawaran WK Migas baru ditiadakan.

Tren Jumlah Penawaran WK dan Jumlah WK yang Ditandatangani (2020-2023)



Angka persentase menunjukkan capaian antara realisasi vs target.